

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Teknik Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data serta pedoman bagi kajian suatu penelitian. Dengan kata lain metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran serta ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Arikunto (2005: 100), “metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.

Pernyataan di atas memberikan kejelasan bahwa keberhasilan suatu penelitian salah satunya ditunjang oleh metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan serta karakteristik masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yaitu penelitian yang didasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta dan kenyataan-kenyataan yang ada pada saat sekarang/kontemporer dan memusatkan pada masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Surakhmad (1994: 40) penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, dan pada masalah yang aktual
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

Selanjutnya Nazir (1999: 63) memberikan definisi metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok/manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan semua peristiwa selama penelitian berlangsung. Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengembangan sikap demokratis siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2006: 8) berpendapat bahwa:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan secara statistik.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang metode deskriptif dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik penelitian yang diharapkan dapat mengungkap masalah dari data dan fakta yang telah terkumpul. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2008: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses ingatan dan pengamatan.

Berdasarkan pendapat di atas, melalui observasi penulis dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti. Selain itu dengan melakukan observasi penulis dapat mengamati secara langsung kegiatan ataupun peristiwa yang dilakukan oleh objek penelitian. Penulis juga dapat memperoleh data yang faktual sesuai dengan keadaan lapangan.

Oleh karena itu, dengan melakukan observasi maka akan diperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengembangan sikap demokratis siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

### b. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) angket "kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini responden),

dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis.” Angket yang disebarkan pada responden yaitu angket tertutup yang berisi pernyataan dengan pilihan yang telah jelas disediakan dan harus dijawab oleh responden dalam hal ini siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung berjumlah 55 orang.

### c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Estenberg (Sugiyono, 2008: 317) menjelaskan ‘bahwa wawancara merupakan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu’.

Adapun wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat terbuka sehingga responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau ulasan. Dalam implementasinya di lapangan penulis melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung dengan maksud untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh melalui angket.

### d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mempelajari data-data dari sekolah atau catatan-catatan tentang berbagai kegiatan ataupun peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu yang termuat dalam dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2005: 131) menjelaskan bahwa “metode dokumentasi merupakan salah satu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Jadi dengan studi dokumentasi ini, penulis dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

#### **e. Studi literatur**

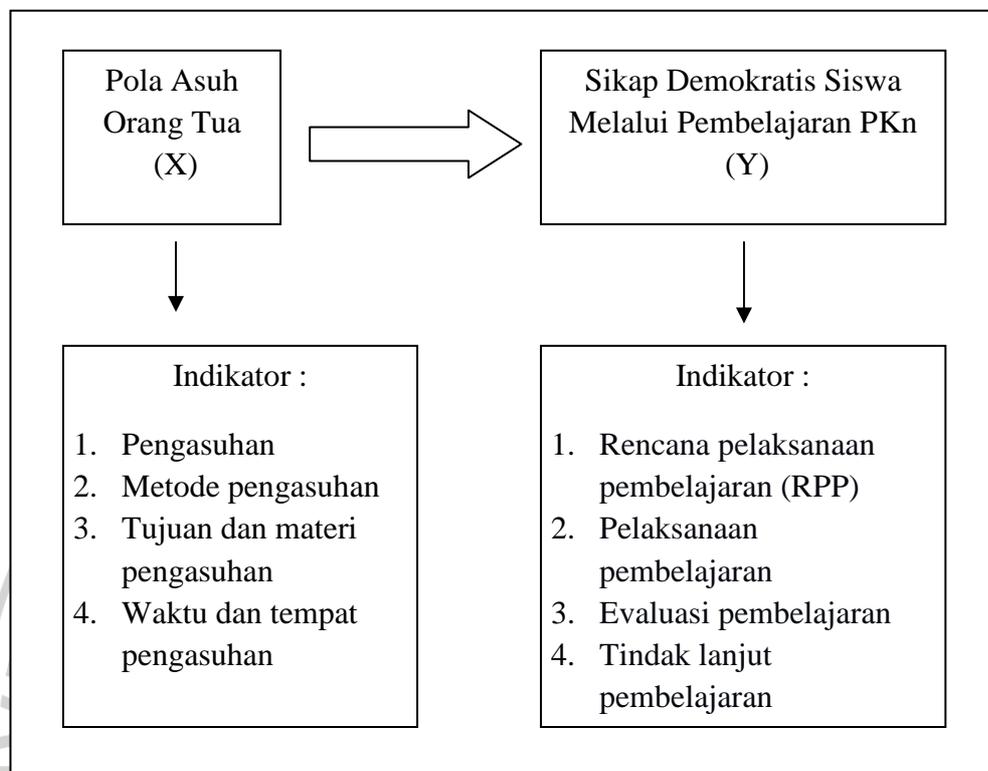
Studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber-sumber informasi teoritis tentang masalah yang diteliti.

### **B. Operasional Variabel**

Variabel merupakan sesuatu yang penting yang harus diperhatikan dalam penelitian. Sugiyono (2008: 38) mengatakan bahwa “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diteliti”.

Biasanya dalam penelitian terdapat variabel penyebab (*independent variabel*) atau variabel bebas dengan tanda X dan variabel akibat (*dependent variabel*) atau variabel terikat dengan tanda Y. Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**VARIABEL PENELITIAN**



Sumber: Diolah oleh peneliti, tahun 2012

**Keterangan:**

Variabel X : pola asuh orang tua

Variabel Y : sikap demokratis siswa melalui pembelajaran PKn

→ : pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

**1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

Euis Nuryani, 2012

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengembangan Sikap Demokratis Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang berjumlah 55 orang. Sedangkan Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang berlokasi di Jl. Senjaya Guru-Kampus UPI Bandung Kecamatan Sukasari Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 62). Adapun yang dijadikan sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang berjumlah 55 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**JUMLAH SISWA KELAS VIII**  
**SMP LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VIII.A	19	19
2	VIII.B	18	18
3	VIII.C	18	18
Jumlah		55	55

Sumber: Diolah oleh peneliti, tahun 2012

## D. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini, penulis menetapkan langkah-langkah penelitian yang meliputi: memilih masalah, menentukan judul, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel, menentukan lokasi penelitian, studi pendahuluan, mengumpulkan data, dan

langkah selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis harus menempuh prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Meminta surat pengantar dari Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), dalam bentuk surat “permohonan izin mengadakan observasi atau penelitian”, yang kemudian diteruskan kesubag akademik Pembantu Dekan I FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FPIPS melalui Pembantu Dekan I untuk kemudian diteruskan kepada Rektor UPI melalui BAAK.
- c. Berdasarkan surat izin penelitian dari Rektor UPI melalui Pembantu Rektor I, penulis melanjutkan untuk memperoleh perizinan dari kepala badan pengelola sekolah (BPS) SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
- d. Setelah mendapat izin dari kepala badan pengelola sekolah (BPS) SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung memberikan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

Sebelum melakukan penelitian terhadap masalah yang telah ditetapkan, penulis mengadakan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan angket yang dibuat secara sistematis dan relevan dengan masalah, variabel, dan indikator variabel.
- b. Rancangan angket yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan melalui bimbingan secara intensif untuk direvisi kekurangan dan kelemahannya.
- c. Memperbanyak angket yang telah direvisi dan disesuaikan dengan jumlah responden yang telah ditetapkan.

- d. Mempersiapkan perizinan pelatihan yang diperlukan untuk kelancaran penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka pelaksanaan penelitian secara resmi dilakukan setelah ada surat izin dari dinas pendidikan Kota Bandung yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan November 2011, akan tetapi secara tidak resmi penulis telah melakukan penelitian sebelum surat izin penelitian tersebut dikeluarkan terhitung dari mulai bulan Oktober 2011.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak sekolah SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung untuk meminta informasi dan meminta izin untuk penelitian.
- b. Menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian.
- c. Menyebarkan angket kepada 55 orang siswa kelas VIII yang telah ditetapkan sebagai responden.
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden.
- e. Melakukan wawancara dengan guru PKn SMP Laboratorium Percontohan UPI.
- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- g. Melakukan pengolahan data.

## E. Teknik Pengolahan Data

### 1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008: 102) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan untuk variabel penelitian itu harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan bentuk skala Likert. Sugiyono (2008: 93) menyatakan bahwa:

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert akan diberi bobot dengan menggunakan ukuran ordinal, yaitu:

Untuk pernyataan positif, penilaiannya adalah:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Pernah

1 = Tidak pernah

Untuk pernyataan negatif, penilaiannya adalah:

1 = Selalu

2 = Sering

3 = Kadang-kadang

4 = Pernah

5 = Tidak pernah

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

Kebenaran suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh nilai keteladanan alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukurnya tidak valid dan reliabel maka diperoleh data hasil penelitian yang bias atau diragukan kebenarannya. Mengingat pengumpulan data ini dilakukan melalui angket, maka faktor kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu diperlukan dua macam tes atau uji, yakni uji validitas dan uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Ketentuan penting dalam suatu evaluasi adalah bahwa hasilnya harus sesuai dengan keadaan yang dievaluasikan. Data yang baik yang sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas jika hasilnya dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil data tersebut dengan kriteria.

Menurut Arikunto (2006: 168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji tingkat validitas dari instrumen penelitian, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut:

**Rumus 3.1**  
**KORELASI PRODUCT MOMENT**

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

*Sumber: Arikunto (2006: 170)*

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali dari variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel Y

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2005: 86). Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah konsistensi atau keajegan hasil tes. Untuk perhitungan reliabilitas digunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

**Rumus 3.2**  
**SPEARMAN BROWN**

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

*Sumber: Sugiyono (2010: 359)*

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis tidak pernah diuji kebenarannya, tetapi diuji validitasnya. Untuk menguji hipotesis diperlukan data atau fakta-fakta. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah terkumpul. Adapun proses yang penulis lakukan untuk uji hipotesis tersebut adalah dengan cara:

#### a. Uji Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*:

**Rumus 3.3**  
**KORELASI PRODUCT MOMENT**

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

*Sumber: Arikunto (2006: 170)*

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor X

Euis Nuryani, 2012

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengembangan Sikap Demokratis Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil kali dari variabel X dan variabel Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel Y

Adapun untuk mengetahui kadar pengaruhnya nilai r di atas selanjutnya dikonsultasikan untuk mengetahui kuat atau tinggi maupun lemah atau rendahnya pengaruh variabel X terhadap Y. Kuat lemahnya korelasi ditentukan oleh besarnya r. Setelah memperoleh nilai r kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**KRITERIA PENAFSIRAN INDEKS KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

*Sumber: Sugiyono (2010: 231)*

Apabila hasil dari pengujian tersebut ternyata mampu menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, maka perlu dilakukan uji kemaknaan atau signifikansi dari hubungan tersebut yaitu untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut betul-betul bermakna atau hanya terjadi kebetulan, uji signifikansi tersebut menggunakan statistik melalui rumus uji t, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 230), sebagai berikut:

**Rumus 3.4**  
**RUMUS UJI t**

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

*Sumber: Sugiyono (2010: 230)*

Keterangan:

t = nilai t hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Hasil perhitungan tes signifikansi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai kritik  $t_{tabel}$   $dk=n-2$ , dengan nilai  $\alpha=0,05$  (tingkat kepercayaan (signifikansi) 95%) dengan ketentuan:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, hal tersebut berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan sikap demokratis siswa

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima hal tersebut berarti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan sikap demokratis siswa.

**b. Koefisien Determinasi**

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *product moment* yang dikalikan dengan 100%. Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

**Rumus 3.5**  
**KOEFISIEN DETERMINAN**

$$KD = r^2 \times 100\%$$

*Sumber: Riduwan (2010: 228)*

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

100 = Bilangan tetap

#### 4. Deskripsi Hasil Wawancara

Mendeskripsikan hasil wawancara yaitu dengan menjabarkan pertanyaan-pertanyaan wawancara dengan maksud untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari hasil perhitungan statistik, dan untuk memperjelas data yang tidak ada dalam angket penelitian serta untuk menjawab permasalahan penelitian.

#### 5. Penafsiran Data Angket

Tahap penafsiran data ini diolah dengan menggunakan perhitungan prosentase. Perhitungan prosentase dimaksudkan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi setiap alternatif jawaban angket. Prosentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban dan banyaknya sampel yang dikaitkan dengan angka 100%, rumusnya sebagai berikut:

**Rumus 3.6**  
**MENCARI PROSENTASE**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*Sumber: Muhamad Ali (kusmiati, 2004: 81)*

Keterangan:

P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Untuk membantu memudahkan penentuan kriteria penilaian, maka dilakukan pedoman penilaian dengan menggunakan istilah yang dikemukakan oleh Suryadi (Kusmiati, 2004: 81) yaitu:

0%	= Ditafsirkan tidak ada
1% - 24%	= Ditafsirkan sebagian kecil
25% - 49%	= Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	= Ditafsirkan setengahnya
51% - 74%	= Ditafsirkan sebagian besar
75% - 99%	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= Ditafsirkan seluruhnya